

**THE INFLUENCE OF THE USE OF E-CASHIER ACCOUNTING
INFORMATION SYSTEMS AND USER SKILLS ON THE QUALITY OF
FINANCIAL REPORTING IN MSMEs IN CENTRAL JAVA PROVINCE**

**PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI E-KASIR
DAN KEAHLIAN PEMAKAI TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN PADA UMKM DI PROVINSI JAWA TENGAH**

Fajar Romadhoni¹, Eskasari Putri^{2*}
Universitas Muhammadiyah Surakarta^{1,2}
ep122@ums.ac.id

ABSTRACT

This research aims to examine the effect of implementing an E-cashier accounting information system and user expertise on the quality of financial reports for MSMEs in Central Java. The population used in this research is all MSMEs in Central Java, totaling 183,181 units in the first quarter of 2023. The data used in this research is primary data obtained directly from MSME actors. The research sampling technique used the purposive sampling method. The data analysis used is the Structural Equation Model (SEM). The findings of the empirical analysis show that the e-cashier accounting information system has a positive effect on the quality of MSME financial reports in Central Java province, while user knowledge and user skills have no effect on the quality of MSME financial reports in Central Java Province.

Keywords: E-Cashier, Financial Reports, MSMEs.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi E-kasir dan Keahlian pemakai terhadap kualitas Laporan keuangan pada UMKM di Jawa Tengah. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh seluruh UMKM yang ada di Jawa Tengah yang berjumlah 183.181 unit pada triwulan pertama 2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari para pelaku UMKM. Teknik pengambilan sampel penelitian dengan metode *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan adalah *Structural Equation Model* (SEM). Temuan analisis secara empiris menunjukkan bahwa, sistem informasi akuntansi e-kasir berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di provinsi Jawa Tengah sedangkan pengetahuan pemakai dan keterampilan pemakai tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Provinsi Jawa Tengah.

Kata Kunci: E-Kasir, Laporan Keuangan, UMKM.

PENDAHULUAN

Undang-undang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan aspek penggerak perekonomian Indonesia. UMKM berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi dan industri suatu negara. Pada tahun 2023 kontribusi UMKM terhadap PDB Nasional mencapai 60,5% dengan total lapangan pekerjaan yang tercipta sebesar 96,9%, data tersebut membuktikan bahwa UMKM merupakan penggerak ekonomi yang berperan cukup penting di Indonesia

(Darmawan Suwandi et al., 2020). Sedangkan di Provinsi Jawa Tengah jumlah UMKM yang tercatat di Dinas Koperasi dan UMKM mencapai angka 183.181 unit pada awal tahun 2023, jumlah ini termasuk yang terbesar dibandingkan UMKM yang ada di provinsi lain. Jumlah lapangan kerja yang tercipta sebesar 1.337.156 lapangan pekerjaan, hal ini menunjukkan bahwa peranan UMKM di Jawa Tengah sangat vital terhadap perekonomian Jawa Tengah (Kementrian Koperasi dan

UMKM, Dinas Koperasi dan UKM Jawa Tengah, BPS).

Fenomena yang terjadi saat ini pelaku UMKM masih banyak yang belum menyadari pentingnya digitalisasi (*Wulan Riyadi, 2020*). Data dari BPS dan Dinas Koperasi dan UKM Jawa Tengah menunjukkan bahwa pada tahun 2021 dan 2022 UMKM yang sudah melakukan digitalisasi hanya sebesar 30% dari total jumlah UMKM di Jawa Tengah, dari angka tersebut menunjukkan bahwa masih ada 70% UMKM yang belum melakukan digitalisasi, hal ini dikarenakan rata-rata usia pelaku UMKM berada di kisaran 40 tahun sehingga membutuhkan waktu dan tenaga yang lebih untuk belajar mengenai teknologi dan digitalisasi (*BPS, Dinas Koperasi dan UKM Jawa Tengah*).

Melihat potensi serta dampak UMKM yang sangat besar terhadap perekonomian negara, namun faktanya tidak banyak penelitian yang dilakukan tentang penerapan sistem informasi akuntansi khususnya *Cloud Accounting* di UMKM yang ada di Jawa Tengah (*Ibrahim & Begawan, 2021*).

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan salah satu alat untuk mengambil suatu keputusan dalam Perusahaan atau entitas, hal ini memungkinkan Perusahaan untuk melacak kinerja keuangan dan mengidentifikasi aspek-aspek yang memerlukan perbaikan (*Hendrawan et al., 2023; Ibrahim & Begawan, 2021; Komarudin, 2023; Sari & Hizazi., 2021; Rashedi & Dargahi, 2019*). Hal ini penting karena perkembangan zaman menuntut para pelaku UMKM untuk beradaptasi dalam menerapkan SIA guna mencapai keunggulan dalam bersaing (*Afifah & Triyanto, 2023*). Kualitas informasi merupakan tingkat dimana sebuah data yang telah diproses oleh sistem informasi menjadi memiliki arti

bagi penggunaannya, yang bisa berupa fakta dan suatu nilai yang bermanfaat (*Bodnar & Hopwood, 2003*). Kualitas informasi yang dihasilkan oleh SIA dapat mempengaruhi tindakan dan keputusan manajemen dalam mengambil keputusan mengenai kegiatan operasi Perusahaan (*Ibrahim & Begawan, 2021; Komarudin, 2023; Rashedi & Dargahi, 2019; Shien, 2015*).

Kualitas informasi yang dihasilkan oleh SIA harus berkualitas. Laporan keuangan yang baik dan berkualitas tersebut disusun dengan mengikuti standar akuntansi yang berlaku. Informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem informasi membutuhkan manusia untuk mengelola dan menghasilkan informasi yang berkualitas. Diterapkannya sistem informasi ini bertujuan untuk memberikan kontribusi kepada entitas atau Perusahaan agar operasinya mencapai keefektifan yang maksimal (*Lutfi et al., 2017; Rashedi & Dargahi, 2019; Shien, 2015*).

UMKM didorong agar dapat mempercepat digitalisasi dalam pemanfaatan SIA, UMKM yang selama ini masih dianggap tidak melek teknologi akan menjadi kekuatan ekonomi masyarakat yang kuat jika bisa dengan baik menerapkan sistem informasi akuntansi (*Hamundu et al., 2020; Wulan Riyadi, 2020*).

Pada beberapa literatur terdahulu menyatakan bahwa SIA berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan karena beberapa aspek seperti keefektifan dan keefesienan, kemudian pada variabel keahlian pemakai, beberapa literatur menunjukkan bahwa keahlian pemakai berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (*Anggadini et al., 2022; Komarudin, 2023; Shien, 2015; Wulan Riyadi, 2020*). Namun pada penelitian lain menyatakan bahwa keahlian pemakai berpengaruh

positif terhadap kualitas laporan keuangan namun tidak secara signifikan (Faisal et al., 2023).

Penggunaan teknologi dalam menghasilkan informasi hendaknya mempertimbangkan pemakai (Agung, 2005). Tidak jarang ditemukan bahwa teknologi yang dipakai untuk menghasilkan sebuah informasi sering tidak tepat atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh pemakai (*user*), sehingga informasi yang dihasilkan kurang memberi manfaat bagi perusahaan.

Keahlian (*expertise*) sering dikaitkan dengan pengetahuan (*knowledge*) dan keterampilan (*skill*), seseorang akan dikatakan ahli apabila memiliki kemampuan dan pengetahuan. Sumber daya manusia sebagai pemakai sistem hendaknya mempunyai tingkat keahlian akuntansi yang unggul atau memadai serta mempunyai minat belajar yang tinggi untuk meningkatkan pengetahuan (Hertati, 2015; I M Alnajjar, 2017; Sagara, 2015).

Munculnya teknologi *Cloud* adalah salah satu tren teknologi terbesar saat ini, *Cloud* adalah platform yang memungkinkan perangkat lunak dan data dapat diakses dari hampir semua perangkat yang terhubung ke internet kapan saja dan di mana saja (Dimitriu & Matei, 2015; Khanom, 2017). Aplikasi ini bekerja di luar lokasi, bukan di desktop pengguna, sehingga perusahaan tidak perlu menginstal dan memelihara perangkat lunak di komputer pengguna mereka (Khanom, 2017). Perangkat lunak akuntansi tradisional biasanya dibeli sebagai produk dan diinstal di komputer setiap orang, sedangkan *Cloud Accounting* adalah layanan sehingga Perusahaan dapat membeli penggunaan perangkat lunak akuntansi dari penyedia layanan alih-alih perangkat lunak itu sendiri. Akibatnya, solusi akuntansi *Cloud* mengubah cara orang

menggunakan aplikasi akuntansi dan memodernisasi lingkungan bisnis secara keseluruhan (Gilbert, 2020; Khanom, 2017).

Sistem E-kasir merupakan bagian dari tahapan *Cloud Accounting*, Pada UMKM sistem e-kasir ini memungkinkan penyimpanan data barang, stok barang, transaksi barang, dan laporan transaksi baik harian, bulanan, maupun tahunan. Hanya admin dan kasir yang mengelola transaksi harian yang menangani data (Syafnur et al., 2022). Tujuan dari e-kasir ini adalah untuk memberi pengelola UMKM pemahaman tentang bagaimana sistem dapat membantu mengatur bisnis mereka dengan lebih baik, efektif, dan efisien. (Syafnur et al., 2022).

Melihat potensi serta dampak UMKM yang sangat besar terhadap perekonomian negara, namun faktanya tidak banyak penelitian yang dilakukan tentang penerapan SIA khususnya E-kasir di UMKM yang ada di Jawa Tengah (Ibrahim & Begawan, 2021). Penelitian ini akan lebih berfokus pada penerapan *Cloud Accounting* khususnya e-kasir sebagai model bisnis baru yang inovatif pada aspek sistem informasi akuntansi. *Cloud accounting* khususnya e-kasir dinilai dapat mendukung aktivitas keuangan Perusahaan sebagai perkembangan dalam kemajuan teknologi (Dimitriu & Matei, 2015; Khanom, 2017).

Peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai *Cloud Accounting* khususnya e-kasir untuk menjadi sumber wawasan pada bidang sistem informasi akuntansi serta agar dapat menjadi acuan evaluasi bagi para pelaku UMKM yang ada di Jawa Tengah mengenai penerapan sistem informasi akuntansi khususnya e-kasir dan pentingnya sumber daya manusia dalam menjalankan sistem tersebut (Dimitriu & Matei, 2015; Khanom, 2017).

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi E-kasir dan Keahlian Pemakai terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Jawa Tengah”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu dengan menyajikan data-data dan analisis statistik yang didapatkan. Penelitian ini dilakukan di Provinsi Jawa Tengah dengan objek UMKM yang ada di Jawa Tengah. Adapun responden dalam penelitian ini akan melibatkan sejumlah karyawan maupun pemilik UMKM yang ada di Jawa Tengah.

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit atau individu yang karakteristiknya hendak diteliti, unit analisis dapat berupa orang, organisasi, atau barang. Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh UMKM yang ada di Jawa Tengah yang berjumlah 183.181 unit pada triwulan pertama 2023.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* artinya pengambilan sampel secara sengaja dan dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah UMKM yang aktif di Jawa Tengah dan UMKM yang sudah menerapkan SIA E-Kasir

Pada penelitian ini instrument penelitian yang digunakan adalah Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Uji Validitas adalah instrumen penelitian yang digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya sebuah kuesioner. Sedangkan Uji Realibilitas adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui perkiraan keandalan,

ketelitian, keakuratan, dan konsistensi dari indikator-indikator yang telah ditentukan dalam kuesioner penelitian. Kedua hal tersebut penting karena dalam pengujiannya suatu questioner harus valid dan reliabel agar tidak terjadi ketidaksamaan pada saat dilakukan penelitian pada waktu yang berbeda.

Metode analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *Structural Equation Model (SEM)*. *SEM* merupakan metode analisis multivariat yang digunakan untuk mengevaluasi teori tentang kumpulan hubungan antar variabel secara simultan (*Usman, 2014*). Penelitian ini menggunakan metode estimasi *Maximum Likelihood Estimation (MLE)*, metode ini dianggap tidak bias dan lebih efisien jika asumsi normalitas terpenuhi (*Hair et al., 2010*). Program yang digunakan dalam penelitian ini yaitu program AMOS, program ini digunakan karena mempunyai nilai tambah pada tampilannya yang sederhana dan mudah dimengerti.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Karakteristik responden

Hasil dari penelitian dari 300 kuesioner yang dibagikan didapati 59% kuesioner yang tidak lengkap dan 41% kuesioner yang kembali dan diolah. 41% data kuesioner telah kembali dan bisa diolah, sehingga data ini telah memenuhi syarat ukuran sampel untuk pengolahan data yaitu sejumlah 100 responden.

Persentase status jabatan menyatakan bahwa sejumlah 6 data responden atau 4,9% adalah pemilik UMKM, sedangkan sejumlah 117 data responden atau 95,1% merupakan pengelola UMKM. sejumlah 52 responden atau 42,3% responden adalah laki-laki, sedangkan sejumlah 71 responden atau 57,7% responden berjenis kelamin Perempuan. mayoritas

usia responden kurang dari 30 tahun yaitu sejumlah 106 responden atau 86,2%, kemudian pada usia 30 tahun sampai 40 tahun berjumlah 15 responden atau 12,2%, dan responden yang berusia lebih dari 40 tahun berjumlah 2 responden atau 1,6%.

Sejumlah 39 UMKM berdomisili di Pekalongan, 26 UMKM berdomisili di Surakarta, 27 UMKM berdomisili di Batang, 13 UMKM berdomisili di Sukoharjo, 11 UMKM berdomisili di Kendal, dan 7 UMKM berdomisili di Banjarnegara.

Pengembangan model teoritis

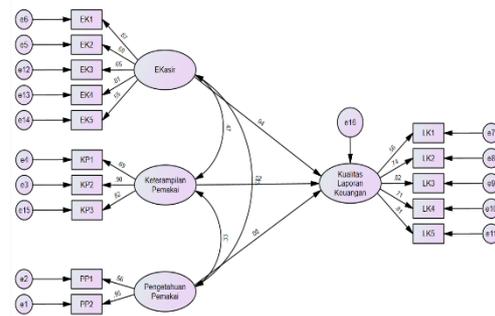
Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh penarapan sistem informasi akuntansi e-kasir, pengetahuan pemakai dan keterampilan pemakai terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM. terdapat 4 konstruk dan beberapa

1. SIA E-Kasir (pengumpulan data, pemrosesan data, manajemen data, pengendalian data, dan informasi data),
2. Pengetahuan pemakai (pandangan entrepreneurship, wawasan bidang akuntansi, tanggung jawab finansial, literasi manajemen, literasi teknologi)
3. Ketrampilan pemakai (berpikir kritis, ketrampilan menyelesaikan masalah, kerjasama dan komunikasi, sosialisasi dan adaptasi, fleksibilitas tinggi).
4. Kualitas laporan keuangan (relevan, andal, dapat dipahami dan dibandingkan).

Pengembangan Path diagram

Dalam pengujian Path diagram bertujuan untuk mempermudah melihat hubungan-hubungan yang akan diuji. Penggambaran path diagram dilakukan dengan menggunakan aplikasi AMOS 26. Hasil penggambaran path diagram

pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 1. Path diagram

Teknik Estimasi

Teknik estimasi yang digunakan pada penelitian ini adalah *Maximum Likelihood Estimation (MLE)* dengan mempertimbangkan ukuran sampel 100-200 dan dengan syarat asumsi normalitas telah terpenuhi. Pemilihan teknik estimasi dapat menyesuaikan tabel berikut:

Pertimbangan	Jenis Teknik Estimasi
Ukuran sampel 100-200 dan asumsi normalitas terpenuhi.	MLE
Ukuran sampel 200-500 dan asumsi normalitas terpenuhi.	MLE atau GLS
Ukuran sampel 2500 atau lebih dan asumsi normalitas kurang terpenuhi.	ADF

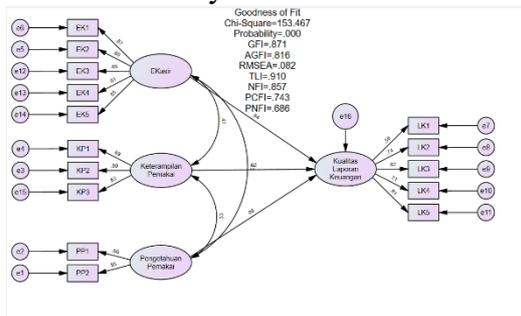
Asumsi Normalitas

Hasil asumsi normalitas dapat dilihat melalui uji *Assesment of normality* pada program Amos 26, apabila nilai CR > 2,58 maka asumsi normalitas tidak terpenuhi. Hasil output dari uji normalitas didapat nilai CR sebesar 1.908, diimana nilai tersebut <2,58. Hal ini menunjukkan bahwa asumsi normalitas multivariate telah terpenuhi.

Evaluasi outlier

Evaluasi outliers dapat dilihat dengan mengamati hasil *output* pada *Mahalanobis d-squared*, apabila nilai

Mahalanobis *d-squared* lebih besar dari nilai *Chi-Square* maka data tersebut terindikasi adanya outliers.



Gambar 2. Evaluasi Outliers

Evaluasi outliers dapat dilihat dengan mengamati hasil *output* pada Mahalanobis *d-squared*, apabila nilai Mahalanobis *d-squared* lebih besar dari nilai *Chi-Square* maka data tersebut terindikasi adanya outliers. Dari hasil analisis didapat nilai *hi-Square* adalah 153.467, dan nilai Mahalanobis *d-squared* terbesar terdapat pada *observation number* 24 yaitu $32.386 < Chi-Square$ 153.467, hal ini menunjukkan bahwa data tersebut tidak terindikasi outliers.

Uji validitas dan reabilitas

Pada uji validitas apabila Apabila nilai *estimate* pada masing-masing indikator bernilai <0.5 maka data pada indikator tersebut dinyatakan valid. Hasil uji validitas menghasilkan masing-masing indikator memiliki nilai estimate lebih dari 0,5, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut valid. Hasil uji validitas dapat dilihat dari gambar di bawah ini :

PP2	<--- Pengetahuan_Pemakai	.950
PP1	<--- Pengetahuan_Pemakai	.662
KP2	<--- Keterampilan_Pemakai	.896
KP1	<--- Keterampilan_Pemakai	.688
EK2	<--- EKasir	.604
EK1	<--- EKasir	.869
LK1	<--- Kualitas_Laporan_Keuangan	.556
LK2	<--- Kualitas_Laporan_Keuangan	.740
LK3	<--- Kualitas_Laporan_Keuangan	.823
LK4	<--- Kualitas_Laporan_Keuangan	.705
LK5	<--- Kualitas_Laporan_Keuangan	.812
EK3	<--- EKasir	.652
EK4	<--- EKasir	.806
EK5	<--- EKasir	.546
KP3	<--- Keterampilan_Pemakai	.825

Gambar 3. Nilai Estimate

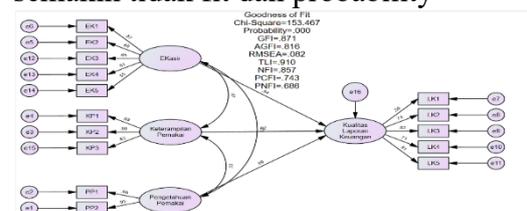
Pada uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung nilai CR dan AVE, syarat terpenuhinya uji reliabilitas yaitu nilai CR harus lebih besar dari 0,70 dan nilai AVE harus lebih besar dari 0,50.

indikator	CR	AVE
E-kasir	0.828237	0.598657
Ketrampilan pemakai	0.847628	0.652262
Pengetahuan Pemakai	0.797638	0.652262
Kualitas laporan keuangan	0.851284	0.538087

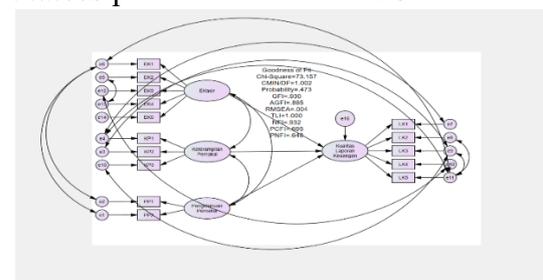
Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa perhitungan. Nilai CR pada setiap variabel bernilai $>0,70$ dan nilai AVE pada setiap variabel bernilai $>0,50$ maka dapat dikatakan bahwa uji reliabilitas terpenuhi.

Goodness of fit

Pengujian goodness of fit dilakukan dengan membandingkan pengujian dengan *cut of value* dimana nilai chis square adalah 0 berarti fit sempurna jika semakin besar maka semakin tidak fit dan probability



Pada hasil pengujian didapatkan nilai chi square 153,467 dan probability 0,000 yang berarti tidak memenuhi kriteria fit. Hal tersebut perlu dilakukan modifikasi pada menu *Modification indices* pada software amos 26.



Hasil pengujian setelah modifikasi menunjukkan nilai *Chi-Square* sebesar

73.157 telah memnuhi syarat *cut of value* dan nilai *Proability* sebesar 0,473 > 0,10, sehingga secara keseluruhan persyaratan kriteria *Goodness of Fit Index* telah terpenuhi.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini didasarkan dari hasil pengujian nilai CR masing-masing hipotesis, apabila nilai CR > 1,98 maka hipotesis dapat diterima. Berikut merupakan hasil uji hipotesis

Hipotesis	X	Y	C.R.	P	Hasil
H1	SIA E-Kasir	Kualitas laporan keuangan	4,70	***	Diterima
H2	Pengetahuan Pemakai	Kualitas laporan keuangan	-130	0,76	Ditolak
H3	Keterampilan Pemakai	Kualitas Laporan Keuangan	1,63	0,10	Ditolak

Pembahasan

1. Pengaruh SIA E-Kasir terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Hipotesis pertama memprediksi adanya pengaruh SIA E-Kasir terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil perhitungan SEM menunjukkan bahwa H₁ memiliki nilai C.R sebesar 4,705 > 1,98 artinya hipotesis ini dapat diterima. Hasil ini memperkuat penelitian terdahulu yang dilakukan oleh oleh (*Anggadini et al., 2022; Komarudin, 2023; Shien, 2015; Sularsih & Wibisono, 2021; Wulan Riyadi, 2020*). Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan SIA E-Kasir pada UMKM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

2. Pengaruh pengetahuan pemakai terhadap kualitas laporan keuangan UMKM

Hipotesis kedua menduga adanya pengaruh pengetahuan pemakai terhadap kualitas laporan keuangan, hasil perhitungan SEM menunjukkan nilai C.R sebesar -0,305 < 1,98 artinya hipotesis tersebut ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (*Malindar et al.,*

2023) yang menyatakan pengetahuan pemakai tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

3. Pengaruh keterampilan pemakai terhadap kualitas laporan keuangan UMKM

Nilai Hipotesis ketiga menduga adanya pengaruh keterampilan pemakai terhadap kualitas laporan keuangan, hasil perhitungan SEM menunjukkan nilai C.R sebesar 1,631 < 1,98 artinya hipotesis ini ditolak. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (*Zarefar et al., 2014*) yang menyatakan bahwa keterampilan pemakai tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab 4, maka kesimpulan dari penelitian yang berjudul Pengaruh SIA E-Kasir dan Keahlian Pemakai terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di provinsi Jawa Tengah yaitu sebagai berikut:

1. Secara parsial sistem informasi akuntansi e-kasir berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di provinsi Jawa Tengah, hal ini menunjukkan bahwa SIA E-Kasir merupakan faktor yang berperan penting dalam menunjang kualitas laporan keuangan. Semakin baik penggunaan sistem informasi akuntansi e-kasir pada UMKM, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan lebih baik.
2. Secara parsial pengetahuan pemakai tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di provinsi Jawa Tengah, hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan pemakai tidak termasuk dalam faktor yang

mendukung kualitas laporan keuangan.

3. Secara parsial keterampilan pemakai tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Provinsi Jawa Tengah, hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan pemakai tidak termasuk dalam faktor yang mendukung kualitas laporan keuangan.

Saran

Penelitian ini dilakukan dengan berbagai keterbatasan seperti waktu, biaya, dan sebagainya. Oleh karena itu diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat memaksimalkan manfaat pada hasil penelitian ini dengan meninjau saran sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk memaksimalkan variabel-variabel yang terkait dengan kualitas laporan keuangan agar tercipta pengetahuan yang lebih luas terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan.
2. Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan para pelaku UMKM yang belum menerapkan SIA E-kasir untuk mempertimbangkan penerapan SIA E-kasir pada usahanya untuk kemajuan dan perkembangan UMKM.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang terkait dalam pengembangan UMKM di Provinsi Jawa Tengah untuk mendorong penerapan SIA guna beradaptasi dengan teknologi dan perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

Anggadini, S. D., Bramasto, A., & Adrian, M. I. (2022). Quality of Financial Statements with the Application of Accounting Information Systems and Human

Resources Competence. *Proceeding of International Conference on Business, Economics, Social Sciences, and Humanities*, 3, 630–640. <https://doi.org/10.34010/icobest.v3i.195>

Darmawan Suwandi, E., Studi Akuntansi, P., Tinggi Ekonomi Putra Bangsa Jl Ronggowarsito No, S., Pejagoan, K., Kebumen, K., Tengah, J., & Penulis, K. (2020). Pengaruh Rasio Saham Free Float Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2019. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 5(1).

Dimitriu, O., & Matei, M. (2015). Cloud Accounting: A New Business Model in a Challenging Context. *Procedia Economics and Finance*, 32(15), 665–671. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)01447-1](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)01447-1)

Gilbert, J. (2020). Accounting and Financial Reporting. *Ethics for Managers*, 60(1), 196–214. <https://doi.org/10.4324/9780203153659-16>

Hamundu, F. M., Husin, M. H., Baharudin, A. S., & Khaleel, M. (2020). Intention to Adopt Cloud Accounting: A Conceptual Model from Indonesian MSMEs Perspectives. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 749–759. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO12.749>

Hendrawan, H., Bakri, A. A., & Fatchuroji, A. (2023). Effects of Capital, Usage of Accounting Information, Financial Statements, and Characteristics Entrepreneurship on Financial Capability and Business Performance of MSMEs In Bogor

- City. *The ES Accounting And Finance*, 1(02), 72–81. <https://doi.org/10.58812/esaf.v1i0.2.64>
- Hertati, L. (2015). Competence of Human Resources, The Benefits of Information Technology on Value of Financial Reporting in Indonesia. *Research Journal of Finance and Accounting*, 6(8), 12–18.
- I M Alnajjar, M. (2017). Impact of Accounting Information System on Organizational Performance: A Study of SMEs in the UAE. *Global Review of Accounting and Finance*, 8(2), 20–38. <https://doi.org/10.21102/graf.2017.09.82.02>
- Ibrahim, F., & Begawan, B. S. (2021). *Accounting Information Systems (AIS) in SMEs: Towards an Integrated Framework*. 11(2), 51–67. <https://doi.org/10.4018/IJABIM.2020040104>
- Khanom, T. (2017). Cloud Accounting: A Theoretical Overview. *IOSR Journal of Business and Management*, 19(06), 31–38. <https://doi.org/10.9790/487x-1906053138>
- Komarudin, M. F. (2023). *APPLICATION OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS IN*. 3(1), 241–248.
- Lutfi, A. A., Idris, K., & Mohamad, R. (2017). *Akademia Baru Journal of Advanced Research in Business AIS usage factors and impact among Jordanian SMEs: The moderating effect of environmental uncertainty* *Akademia Baru*. 1(1), 24–38.
- Malindar, B., Sairmaly, F. A., Nifangeljau, J., & Laratman, P. (2023). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Sosialisasi Standar Akuntansi Dan Skala Bisnis Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Emkm. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(1), 153–168. <https://doi.org/10.25105/jat.v10i1.15230>
- Nafisa Amalia Afifah, & Eko Triyanto. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali. *Jurnal Ilmiah Research and Development Student*, 1(2), 75–89. <https://doi.org/10.59024/jis.v1i2.322>
- Novita Sari., Achmad Hizazi., W. (2021). Effect of Good Corporate Governance and Leverage on Profitability-Mediated Tax Avoidance (Study on Mining Companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2016 – 2019). *International Journal of Academic Research in Accounting Finance and Management Sciences*, 11(2), 202–221. <https://doi.org/10.6007/IJARAFMS>
- Rashedi, H., & Dargahi, T. (2019). How Influence the Accounting Information Systems Quality of Internal Control On Financial Reporting Quality. *Journal of Modern Developments in Management and Accounting Available Online at Wwww.Jmdma.Ir JMDMA*, 2(5), 33–45. www.jmdma.ir
- Sagara, Y. (2015). The Effect of Implementasi Accounting Information System and Competence of Human Resources on The Quaility of Financial Reporting. *Research Journal of*

Finance and Accounting, 6(2), 111–115.

<http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.895.4452%7B%5C%7Drep=rep1%7B%5C%7Dtype=pdf>

- Shien, M. J. (2015). *Influence of User ability And Top Management Support on the quality of Accounting Information System and its impact on the quality of accounting information. International Journal of Recent Advances in Multidisciplinary Research*, 2(3), 0277-0283. 2.
- Sularsih, H., & Wibisono, S. H. (2021). Literasi Keuangan, Teknologi Sistem Informasi, Pengendalian Intern dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(8), 2028. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i08.p12>
- Syafnur, A., Kurniawan, E., & Yusda, R. A. (2022). Penerapan Aplikasi E-Kasir dalam Manajemen Usaha kecil dan Menengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Abdira)*, 2(3), 236–241. <https://doi.org/10.31004/abdira.v2i3.204>
- Wulan Riyadi. (2020). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Akuntansi Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kabupaten Majalengka. *J-Aksi: Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 55–72. <https://doi.org/10.31949/j-aksi.v1i2.424>